

ABSTRAK

Afifah, NIM 112046, Implementasi Manajemen Kelas Gaya Klaster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita di SMPLB Negeri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang: 1). Bagaimana implementasi manajemen kelas gaya klaster pada mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SMP LB Negeri Jepara. 2). Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen kelas gaya klaster pada mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SMP LB Negeri Jepara.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kelas gaya klaster pada mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SMP LB Negeri Jepara, 2). Untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen kelas gaya klaster pada mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SMP LB Negeri Jepara.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Alasan penggunaan kualitatif ini karena bersifat deskriptif. Data digambarkan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dan data dikumpulkan berupa narasi atau deskripsi. Pengambilan data berasal dari SMPLB Negeri Jepara. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik: 1). Wawancara, untuk mendapatkan data tentang penerapan manajemen kelas gaya klaster, 2). Observasi, penulis secara langsung mengamati tentang pembelajaran, 3). Dokumentasi, untuk mengumpulkan data pendukung penelitian yang bersifat dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Implementasi manajemen kelas gaya klaster pada mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SMPLB Negeri Jepara sudah berjalan dengan lancar. Mulai dari proses penempatan formasi tempat duduk yang sesuai dengan meja klaster hingga pembentukan kelompok belajarnya. Pembentukan kelompok yang disesuaikan dengan kapasitas IQ masing-masing peserta didik membuat pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi lebih efektif dan efisien. Pembelajaran dapat menjadi efektif dan efisien karena terjalin interaksi sosial antar peserta didik sehingga membuat anak tunagrahita tidak merasa bosan, mengantuk, dan hasrat ingin keluar masuk kelas serta jalan-jalan di dalam kelas berkurang. 2). Faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen kelas gaya klaster pada mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SMPLB Negeri Jepara adalah dukungan dari sumber belajar, sarana prasarana, lalu yang terakhir yaitu dukungan moral dari kepala sekolah. Sedangkan faktor penghambat penerapan manajemen kelas gaya klaster pada mata pelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SMPLB Negeri Jepara adalah peserta didik itu sendiri. Yakni anak-anak penyandang cacat grahita sedang dan juga alokasi waktu pembelajaran yang terlalu minim.

Kata Kunci : Manajemen Kelas Gaya Klaster, Pendidikan Agama Islam, Tunagrahita.